

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian ini, terdapat hubungan negatif antara *FoMO* dengan *phubbing behavior* pada remaja akhir di Yogyakarta. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *FoMO* yang dimiliki oleh remaja akhir, maka akan semakin rendah *phubbing behavior*. Sebaliknya, semakin rendah *FoMO* yang dimiliki oleh remaja akhir, maka akan semakin tinggi *phubbing behavior*. Hubungan negatif *FoMO* terhadap *phubbing behavior* pada remaja akhir di Yogyakarta terjadi karena terdapat dorongan dalam diri remaja akhir di Yogyakarta untuk membangun tata hubungan sosial yang baik secara langsung, sehingga menghindari remaja akhir untuk melakukan *phubbing behavior*. Selain itu, hasil kategorisasi diketahui bahwa sebagian besar remaja akhir di Yogyakarta memiliki *FoMO* dengan tingkat sedang. Hal ini menjelaskan bahwa remaja akhir di Yogyakarta mengalami kecemasan akan ketertinggalan momen, namun belum pada tingkat yang ekstrem. Selanjutnya, sebagian besar remaja akhir di Yogyakarta memiliki tingkat *phubbing behavior* yang sedang juga. Hal ini berarti, remaja akhir di Yogyakarta menggunakan *smartphone* saat berkomunikasi dengan orang lain, namun masih dapat dikontrol.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Subjek Penelitian

- a. Bagi subjek penelitian yang memiliki *FoMO* tinggi diharapkan agar dapat mengarahkan *FoMO* kepada sesuatu hal yang positif, seperti membangun tata hubungan sosial yang baik secara langsung dan menumbuhkan keinginan untuk lebih intens dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga dapat terhindar dari *phubbing behavior* serta dapat menuntaskan tugas pada masa perkembangannya dengan baik.
- b. Bagi subjek penelitian yang memiliki *phubbing behavior* tinggi agar dapat menuntaskan tugas – tugas pada masa perkembangan remaja akhir dengan cara meningkatkan kompetensi sosial dan membina hubungan sosial secara langsung dengan lebih intens agar dapat terhindar dari perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

2. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada masyarakat dan orang tua agar dapat mengakomodir kebutuhan – kebutuhan remaja akhir dalam menuntaskan tugas – tugas perkembangannya dengan memberikan ruang lebih banyak kepada remaja akhir untuk membangun tata hubungan sosial dan interaksi secara langsung agar remaja akhir dapat terbebas dari kecemasan dan perilaku yang mengancam perkembangannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *FoMO* dengan *phubbing behavior* untuk dapat menambah jumlah dan memperluas jangkauan responden, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh dengan tingkat validitas yang lebih tinggi.
- b. Untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara *FoMO* dengan *phubbing behavior*, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan aspek-aspek variabel *FoMO* dan *phubbing behavior* dari individu atau tokoh yang berbeda dari yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan secara sungguh – sungguh skala penelitian yang disebarkan kepada responden, terutama pada aitem – aitem pernyataan harus sesuai pada konteks penelitian yang dirancang, seperti penambahan kata “media sosial” pada aitem skala *FoMO*.